



IMBANGI PAMOR SO 1 MARET DAN YOGYA KEMBALI Peringatan Serbuan Kotabaru Digencarkan

YOGYA (KR) - Peringatan Serbuan Kotabaru mulai tahun ini bakal digencarkan. Hal itu sekaligus untuk mengimbangi pamor Serangan Oemoem (SO) 1 Maret dan peristiwa Yogya Kembali yang sudah familiar di mata masyarakat Yogya. Padahal ketiga peristiwa tersebut sebenarnya menjadi satu rangkaian Yogya dijuluki sebagai kota perjuangan.

"Impian kami Serbuan Kotabaru bisa diperingati secara nasional bersama dua peristiwa lainnya yakni SO 1 Maret dan Yogya Kembali. Untuk di tingkat daerah, selama ini yang sudah cukup dikenal masyarakat memang SO 1 Maret dan Yogya Kembali. Tapi kami juga ber-

upaya agar tiga peristiwa heroik di Yogya ini sama-sama masuk peringatan nasional," ujar Ketua Panitia Peringatan Serangan Kotabaru 2018 Bagus Sumbarja, Sabtu (6/10).

Peristiwa Serbuan Kotabaru sebenarnya lebih dulu terjadi yakni pada 7 Oktober 1945. Sementara SO 1 Maret pada tahun 1949, disusul Yogya Kembali pada 29 Juni 1949. Hanya, dua peristiwa sudah lebih dulu digencarkan peringatannya oleh Paguyuban Werkhreis (PWK) III yang merupakan perkumpulan keluarga pejuang. Berbeda dengan Serbuan Kotabaru yang baru belakangan ini diperingati oleh Dewan Harian Cabang Badan

Penerus Pembudayaan Kejuangan 45 (DHC 45).

Bagus menambahkan, dalam peringatan Serbuan Kotabaru tahun ini pihaknya akan mengadakan upacara di Lapangan Asrama Korem 072/Pamungkas pada Minggu (7/10) pagi ini. Sehari setelahnya pada Senin (8/10) besok dilanjutkan ziarah ke makam para pejuang Serbuan Kotabaru. "Tahun depan akan digelar serangkaian kegiatan akademis untuk mengupas Serbuan Kotabaru, SO 1 Maret, dan Yogya Kembali. Itu juga dalam rangka mengusulkan ketiga peristiwa heroik di Yogya sebagai peringatan nasional," tandasnya. (Dhi-f

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Kantor Kesatuan Bangsa	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 07 Oktober 2018
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005